

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perlindungan konsumen pada kasus pemalsuan produk gula pasir di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Perlindungan konsumen merupakan bagian dari hukum konsumen yang memuat asas-asas atau kaidah-kaidah bersifat mengatur, dan juga mengandung sifat yang melindungi konsumen. Dalam hal ini diketahui bahwa pelaku usaha memproduksi gula pasir dengan campuran gula rafinasi yang tidak di anjurkan untuk di konsumsi secara langsung karena dapat membahayakan kesehatan konsumen dan melanggar hak-hak konsumen. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah yuridis normatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder di ambil dari jurnal, buku dan Perundang-Undangan terkait dan data primer yaitu di peroleh dari wawancara dan informasi yang di peroleh dari internet. Analisis yang digunakan adalah data kualitatif, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaku usaha telah melanggar tanggung jawabnya yang sudah di tetapkan dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Perundang-Undang terkait sehingga pelaku usaha telah melanggar hak- hak dan kepentingan konsumen, dengan hal ini konsumen memiliki hak untuk di lindungi oleh pemerintah dan Perundang-Undang yang berlaku, pelaku usaha juga bisa di kenakan sanksi tindakan, sanksi adminisitratif bahkan sampai sanksi pidana.

***Kata Kunci:*** *Perlindungan konsumen, Pemalsuan, Produk gula pasir*

## **ABSTRAC**

*The purpose of this study is to find out how to protect consumers in cases of counterfeiting of granulated sugar products in Cilongok District, Banyumas Regency. Consumer protection is a part of consumer law that contains principles or rules that are regulating, and also contain properties that protect consumers. In this case, it is known that business actors produce granulated sugar with refined sugar mixtures that are not recommended to be consumed directly because it can endanger the health of consumers and violate consumer rights. In this study the method used is normative juridical. The data used in this study is secondary data taken from journals, books and related legislation and primary data, namely obtained from interviews and information obtained from the internet. The analysis used is qualitative data, based on the results of research it is known that business actors have violated their responsibilities that have been set out in the Consumer Protection Law and related laws so that business actors have violated the rights and interests of consumers, with this case consumers have the right to be protected by the government and applicable laws, business actors can also be subject to action sanctions, administrative sanctions even up to criminal sanctions.*

**Keywords:** *Consumer Protection, counterfeit, sugar proudct*